

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor mempengaruhi keterbukaan diri dalam layanan bimbingan dan konseling pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Suwawa Kabupaten Bone Bolango. Terdiri dari 6 indikator yaitu (1) Indikator Budaya memperoleh persentase sebesar 43.91% (2) Gender memperoleh persentase sebesar 52.71% (3) Besar Kelompok memperoleh persentase sebesar 53.86% (4) Perasaan Menyukai dan Mempercayai memperoleh persentase sebesar 60.71% (5) Kepribadian memperoleh persentase sebesar 60.50% (6) Usia memperoleh persentase sebesar 54.16%. Dari 6 indikator persentase yang paling dominan sebagai faktor yang mempengaruhi keterbukaan diri dalam layanan bimbingan dan konseling pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Suwawa Kabupaten Bone Bolango adalah indikator perasaan menyukai dan mempercayai dengan persentase sebesar 60.71%.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti paparkan sebelumnya, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut :

- a. Hasil penelitian ini diharapkan bisa memotivasi siswa untuk meningkatkan keterbukaan diri di sekolah.
- b. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi kepada guru-guru dan kepala sekolah SMK Negeri 1 Suwawa Kabupaten Bone Bolango agar lebih meningkatkan keterbukaan diri siswanya.
- c. Khususnya untuk guru bimbingan dan konseling juga sangat berperan penting dalam hal ini diharapkan dapat memberikan bimbingan serta pemahaman kepada siswa bahwa keterbukaan diri lebih penting.
- d. Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan masukan guna memperluas pengetahuan dan pemahaman siswa tentang keterbukaan diri.
- e. Dan buat peneliti selanjutnya diharapkan hasil penelitian ini dijadikan sebagai pedoman atau dorongan untuk memperluas lagi kajian tentang keterbukaan diri.

DAFTAR PUSTAKA

- Harapan, E. dan Ahmad. S. H. 2014. *Komunikasi Antar Pribadi Perilaku Insani Dalam Organisasi Pendidikan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Ifdil. 2013. *Konsep Dasar Keterbukaan Diri dan Pentingnya Bagi Mahasiswa Bimbingan dan Konseling*. (online) Vol. XIII No 1.
- Gainau. M. B. 2009. *Keterbukaan Diri Siswa Dalam Perspektif Budaya dan Implikasinya Bagi Konseling*. (online) Vol. 33 No 1.
- Sugiyono, 2005. *Komunikasi Antar Pribadi*. Semarang : UNNES Press
- Sukardi, D. K. 2002. *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan Dan Konseling Di sekolah*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Novianna, 2012. *Pengungkapan Diri Pada Remaja yang Orang Tuanya Bercerai*. Jurnal Fakultas Psikologi Gunadarma. (online) (<http://www.gunadarma.ac.id>) Di akses Kamis 06 April 2017.
- Shurur, M.2016. *Hubungan Antara Keterbukaan Diri (Self Disclosure) dan Intensi Memanfaatkan Layanan Bimbingan Konseling Terhadap Perilaku Agresif Pada Remaja (Siswa kelas XI SMKN 4 Samarinda)*. eJournal Psikologi (online) Volume. 4, Nomer 3. Di akses Kamis 06 April 2017.
- Sudjana, 2002. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Soewadji, J. 2012. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta : Fitra Wajana Media.
- Arikunto, dan Suharsini, 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Penelitian Praktis*. Jakarta : Asdi Mahasatya.
- Yunita, Riska. 2016. *Penggunaan Layanan Konseling Kelompok Untuk Meningkatkan Self Desclousure Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Terbanggi Besar Tahun Pelajaran 2015-2016*. Skripsi. Tidak di terbitkan. Universitas Lampung.
- Sugiono, 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung. Alfabeta.
- _____, 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B*. Bandung : Alfabeta.